

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan.¹ Metode yang semata-mata melukiskan keadaan dengan objek peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.²

Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks, penelitian lapangan biasa diadakan di luar ruangan baik itu dengan metode observasi yaitu mengamati langsung dan metode wawancara yaitu percakapan antara penulis dengan seseorang yang diharapkan bisa mendapat informasi mengenai objek yang akan diteliti.

Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif secara lebih jelas dan rinci mengenai kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin.

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 181.

² Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Andi Opis, 2010), h. 34.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga yang sifatnya atau keadaannya akan diteliti. Subjek penelitian disini yaitu: Pembina KSI (Bapak Achmad Sjamsury), Guru Fiqh (Bapak H. Bahrani M. Ag), Ustadz (ustadz Maulana dan ustadz Noval), Ketua KSI Adz-Dzikra (M. Dzaky Shiddiq), anggota KSI Adz-Dzikra (Ahmad Muhadits, Abdulrahman, Muhammad Cholil) dan alumni anggota KSI Adz-Dzikra (Ghina Mulika).

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Objek penelitian disini adalah kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh melalui *ta'lim dan halaqah* oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jln. Pramuka No. 28 Rt. 20, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan dari fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

- 1) Data yang berkenaan dengan kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu meliputi: proses pendampingan pembelajaran, sistematika pendampingan pembelajaran, metode yang digunakan dalam proses pendampingan pembelajaran.
- 2) Faktor-faktor penunjang yang mempengaruhi pendampingan pembelajaran fiqh yang dilakukan oleh Kelompok Studi Islam di MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu meliputi: jumlah anggota KSI, ustadz yang memberikan pendampingan.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), h. 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa buku catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian MAN 2 Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalinya.⁶

2. Sumber Data

Adapun yang meliputi sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh data tersebut, maka penulis menggunakan sumber data yang terdiri dari :

- a. Informan, yaitu guru fiqh, pembina KSI Adz-Dzikra, alumni KSI Adz-Dzikra.
- b. Responden, yaitu ustadz (2 orang) dan anggota KSI (3 orang) .
- c. Dokumenter, yaitu segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian.

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Citra Media, 2003), h. 57.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷ Teknik ini digunakan dengan mengamati secara langsung ke lokasi guna mengumpulkan data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan dari Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur.⁹ Dilihat

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdikarya, 2013), h. 216.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-16, h. 317.

⁹ Arifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131&138.

dari beberapa aspek, maka peneliti disini mengambil pedoman wawancara tak berstruktur. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan responden mengenai kegiatan pendampingan pembelajaran fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau menggali data melalui dokumentasi atau arsip-arsip berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di lingkungan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin dan Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra.

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-		

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-16, h. 240.

	Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin yang meliputi: a. Kegiatan <i>ta'lim</i> dan <i>halaqah</i> b. Sistematisa pendampingan pembelajaran c. Metode yang digunakan dalam proses pendampingan pembelajaran.	Ustadz Pengurus KSI Pembina KSI	Wawancara dan Oobservasi
2	Faktor yang mempengaruhi Kegiatan Pendampingan Pembelajaran Fiqh oleh Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di MAN 2 Kota Banjarmasin: a. Anggota/peserta didik b. Waktu Kegiatan c. Tambahan ekstrakurikuler lain	Pembina KSI Ketua KSI Anggota KSI	Wawancara dan Observasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak b. Sejarah c. Jumlah staf, guru, peserta didik d. Jumlah anggota KSI e. Kegiatan KSI	Staf MAN 2 Wakamad Kesiswaan	Wawancara dan Observasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, semua data dilakukan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul dan dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.
- b. Interpretasi Data, kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

- c. Analisis Data, setelah diolah dan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara kualitatif dan kesimpulan akhir diambil dengan menggunakan data induktif, yaitu menyiapkan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.¹¹

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan ini tersusun secara sistematis maka dilakukan beberapa tahapan-tahapan yang penulis tempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81.

- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk memperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu, diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.